Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMKN 1 JATIBARANG

Nura'rofah Masiyahniy[1], Tobroni[2], Irfan Efendi[3]
[1,2,3]Universitas Darul Ma'arif Indramayu,
nurarofahmasiyahniy@gmail.com[1], tobronihasri@gmail.com[2],
irfanlibels66@gmail.com[3]

ABSTRACT

This study was motivated by students' difficulties in developing ideas and expressing them in biographical texts. Many students were less active and faced challenges in using appropriate structure and language. Therefore, the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model was applied as an alternative solution. This study aims to describe teacher and student activities in learning to write biographical texts using the TSTS model and determine its effectiveness in improving the writing skills of tenth-grade students at SMKN 1 Jatibarang. The research employed a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group design. The population consisted of 423 students, with class X TJKT 1 (35 students) as the experimental class and X TJKT 2 (35 students) as the control class, selected through purposive sampling. Data were collected through observation and written tests (pretest–posttest). The results showed increased learning activity, with teacher activity scores reaching 83.88 and student activity in the experimental class 83.33 (good category), while the control class scored 73.33 (fair category). The average writing score in the experimental class rose from 62.2 to 87.3, while the control class increased from 63.2 to 77.4. The Independent Samples t-test showed Sig. (2-tailed) 0.000 < 0.05 and t-count 13.019 > t-table 1.995, indicating a significant difference. Thus, the TSTS model effectively improves students' writing ability, activeness, and collaboration.

***Keywords**: two stay two stray, biographical text, learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam mengembangkan ide dan mengekspresikannya dalam teks biografi. Banyak siswa yang kurang aktif dan menghadapi tantangan dalam menggunakan struktur dan bahasa yang tepat. Oleh karena itu, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) diterapkan sebagai solusi alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model TSTS dan mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X di SMKN 1 Jatibarang. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Populasi terdiri dari 423

siswa, dengan kelas X TJKT 1 (35 siswa) sebagai kelas eksperimen dan X TJKT 2 (35 siswa) sebagai kelas kontrol, yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes tertulis *(pretest–posttest)*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas belajar, dengan skor aktivitas guru mencapai 83,88 dan aktivitas siswa pada kelas eksperimen 83,33 (kategori baik), sedangkan kelas kontrol mendapat skor 73,33 (kategori cukup). Rata-rata skor menulis di kelas eksperimen meningkat dari 62,2 menjadi 87,3, sementara di kelas kontrol meningkat dari 63,2 menjadi 77,4. Uji-t Sampel Independen menunjukkan Sig. (2-*tailed*) 0,000 < 0,05 dan t-hitung 13,019 > t-tabel 1,995, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, model TSTS efektif meningkatkan kemampuan menulis, keaktifan, dan kolaborasi siswa.

Kata Kunci: *two stay two stray*, teks biografi, pembelajaran.

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan adalah keterampilan menulis. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan gagasan, ide, serta pengalaman dalam bentuk bahasa tulis yang terstruktur dan bermakna. Keterampilan menulis juga menjadi sarana untuk mengembangkan daya pikir kritis, kreatif, dan imajinatif peserta didik.

Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya dalam menulis teks biografi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMKN 1 Jatibarang, Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd., diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas X mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Ibu Uswatun menyampaikan bahwa siswa masih kesulitan memahami struktur teks biografi secara utuh, menggunakan unsur kebahasaan seperti kata kerja tindakan dan konjungsi kronologis, serta mengembangkan ide secara runtut. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah membuat siswa pasif dan kurang termotivasi untuk menulis.

Temuan wawancara tersebut diperkuat oleh hasil pretest keterampilan menulis teks biografi siswa yang menunjukkan rata-rata nilai 62,2 di kelas eksperimen dan 63,2 di kelas kontrol, keduanya berada di bawah KKM 70 yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan melalui model pembelajaran yang lebih interaktif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif. Salah satu model yang relevan adalah *Two Stay Two Stray* (TSTS). Model pembelajaran ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi informasi melalui kegiatan bertukar anggota kelompok. Menurut Lie (2008), model TSTS mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar kelompoknya. Dengan demikian, model ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan berkomunikasi siswa secara efektif.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model TSTS serta menguji efektivitas model tersebut terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMKN 1 Jatibarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen *(quasi-experimental research)* dengan desain *Nonequivalent Control Group*

Design. Desain ini digunakan karena peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol subjek penelitian, namun tetap memungkinkan untuk membandingkan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Jatibarang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 423 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X TJKT 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa dan kelas X TJKT 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa pertemuan dengan tahapan sesuai sintaks model TSTS, yaitu (1) *pre-activity* berupa apersepsi dan penyampaian tujuan, (2) *core activity* berupa kegiatan belajar kelompok, dua anggota kelompok tinggal dan dua anggota berkunjung ke kelompok lain untuk bertukar informasi, serta (3) *post-activity* berupa refleksi dan evaluasi hasil diskusi.

Untuk memperkuat tahapan pembelajaran tersebut, **peneliti** merujuk pada pendapat Aris Shoimin (2014:223) yang menjelaskan bahwa langkah-langkah model *Two Stay Two Stray* terdiri atas lima tahapan, yaitu (1) Siswa bekerja sama dalam kelompok beranggotakan empat orang, (2) Setelah diskusi selesai, dua siswa dari setiap kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, (3) Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu, (4) Setelah memperoleh informasi, tamu kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil kunjungannya, (5) Kelompok kemudian mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka secara bersama-sama.

Dengan menerapkan tahapan tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi secara aktif dalam memahami struktur dan isi teks biografi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes menulis teks biografi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa melalui *pretest* dan *posttest*. Instrumen tes menilai lima aspek penulisan, yaitu kesesuaian struktur teks, kelengkapan isi, penggunaan bahasa, ketepatan ejaan, dan kreativitas penyajian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, sedangkan analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilakukan uji *Independent Samples t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan menulis antara kelas eksperimen dan kelas control.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMKN 1 Jatibarang. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dan siswa menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Aktivitas guru memperoleh skor rata-rata 83,88 dengan kategori *baik*, sedangkan aktivitas siswa kelas eksperimen memperoleh skor 83,33 (kategori *baik*), dan kelas kontrol 73,33 (kategori *cukup*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model TSTS mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif.

Berdasarkan hasil tes menulis, kemampuan menulis teks biografi siswa kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Pretes, Postes kelas eksperimen

Kelas Eksperimen			
N	*Pretest*	*Postest*	*Peningkatan*
35	*62,2*	*87*	*25,1*

Tabel 2

Pretes, Postes kelas kontrol

Kelas Eksperimen			
N	*Pretest*	*Postest*	*Peningkatan*
35	*63,2*	*77,4*	*14,2*

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Melalui kegiatan saling bertukar informasi antar kelompok, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Interaksi ini memfasilitasi siswa untuk mengembangkan ide dan memahami struktur teks biografi secara lebih mendalam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Lie (2008) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif TSTS memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pengetahuan, memperluas wawasan, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam kelompok. Selain itu, temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Suryani (2021) yang menunjukkan bahwa model TSTS dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pembelajaran kolaboratif yang menyenangkan.

Dengan demikian, penerapan model TSTS tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis teks biografi, tetapi juga menumbuhkan keaktifan, kerja sama, dan komunikasi antar siswa. Model ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis di sekolah kejuruan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMKN 1 Jatibarang. Model TSTS mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan saling bertukar informasi dan berdiskusi antarkelompok.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam kategori baik serta peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis biografi yang signifikan. Uji *t* menunjukkan perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga model TSTS dapat dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks biografi.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran TSTS tidak

hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran inovatif yang relevan dengan tujuan pembelajaran menulis di sekolah menengah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, ana nadhya. (2010). *Bagaimana menulis biografi perspektif jurnalisme*. Yogyakarta: penerbit emerson.

Agus, m., & mustamin, r. (2023). Analisis peningkatan hasil belajar siswa terhadap teks biografi melalui metode pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas xii smkn 1 pangkep. *Jurnal guru pencerah semesta*, *1*(4), 393-405.

Aji, t. P., & wulandari, s. S. (2021). Analisis model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (tsts) terhadap hasil belajar siswa. Journal of office administration: education and practice, 1(3), 340-350.

Arikunto, s. (2020). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.

Arsyad, a. (2013). *Model pembelajaran inovatif*. Jakarta: rajawali press.

Aulia, fadillah tri dkk. 2023. Bahasa indonesia edisi revisi sma/ma/mak kelas x. Jakarta: kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.

Barto, b., patandean, a. J., & arafah, k. (2019). Penerapan metode pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas x ipa sman 4 makassar. *Jurnal sains dan pendidikan fisika*, *15*(2), 58-66.

Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Jakarta: rajawali pers.

Depdikbud. (2014). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah*. Jakarta: depdikbud.

Florentina, v. E., kusmiarti, r., & yuniarti, i. (2024). Penggunaan media gambar sebagai bahan ajar bahasa indonesia dalam menulis teks biografi di kelas x teknik pengelasan smk negeri 4 rejang lebong. *Jurnal kajian pendidikan*, *6*(3)

Harahap, a. Y. A., & hasibuan, a. M. (2023). Penerapan metode pembelajaran think talk write terhadap hasil belajar matematika. Journal on teacher education, 4(3), 629-635..

Khairani. (2016). *Penelitian geografi terapan*. Jakarta: prenada media group.

Kosasih e. (2016). *Cerdas berbahasa indonesia untuk sma/ma kelas x*. Jakarta: erlangga.

Lie, anita. (2009). *Cooperative learning*. Jakarta: pt. Grasindo.

Machali, i. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif).* Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin sunan kalijaga

Mahdalena, m. (2023). Analisis teks biografi karya siswa kelas x ibb2 sma n 1 tejakula (doctoral dissertation, universitas pendidikan ganesha).

Masrik, h. M. H. (2018). Penggunaan metode diskusi kelompok guna meningkatkan hasil belajar materi menemukan ide bacaan teks di smp. *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan*, *3*(2), 208-215.

Nasehuddien, t.s. & manfaat, b. (2015). *Dasar-dasar metodologi penelitian*.

Nugraha, p. (2013). *Ranjau biografi*. Yogyakarta: bentang.

Nurfauziyah, d. (2018). *Pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan model reciprocal learning pada siswa kelas x sma pasundan 3 bandung tahun pelajaran 2017/2018*. Skripsi, bandung: universitas pasundan.

Prihatin, s. (2023). Penerapan model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis teks drama. *Jurnal locus penelitian dan pengabdian*, *2*(7), 682-693.

Rhiantini, s., sunarya, d. T., & iswara, p. D. (2017). Penerapan metode *two stay two stray* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis pada materi laporan pengamatan. *Jurnal pena ilmiah*, *2*(1), 121-130.

Rofiqoh, r. (2020). Model *two stay two stray* (tsts) dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. In *social, humanities, and educational studies (shes): conference series* (vol. 3, no. 3, pp. 2037-2042).

Sari, s. D., utami, a. S., & sunaryo, h. (2019). Peningkatan keterampilan

menulis teks biografi melaui model think talk write pada peserta didik kelas x ipa 2 sma n 09 malang. *Jurnal pendidikan bahasa indonesia*, *7*(1), 65-76.

Sarimanah, e., & nashir, m. R. A. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui penerapan metode quantum (tandur) pada siswa kelas x sma yayasan purwa bhakti ciawi bogor. *Triangulasi: jurnal pendidikan kebahasaan, kesastraan, dan pembelajaran*, *1*(1), 65-75.

Shoimin, a. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: ar-ruz media.*

Siregar, j. (2019). Penerapan model pembelajaran two stay two stray terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas x smk kesehatan tridarma pematang siantar. Bahastra: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia, 2(1), 206-214.

Soesana, a., subakti, h., karwanto, k., fitri, a., kuswandi, s., sastri, l., ... & lestari, h. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan kita menulis

Sopiatul janah, (2018). Dengan judul ”pengaruh model pembelajaran pjbl (project based learning) terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas x sekolah menengah kejuruan negeri 2 karawang tahun ajaran 2017/2018.”

Suherli, m. S., & aji septiaji, i. (2017). *Bahasa indonesia kelas x*. Erika books media publishing.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: alfabeta.

Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: alfabeta cv.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: alfabeta.

Sukirno. (2016). *Belajar cepat menulis kreatif berbasis kuantum*. Yogyakarta: pustaka pelajar

Suparno & mohamad yunus. (2008). Keterampilan dasar menulis. Jakarta. Universitas terbuka.

Suryani, a., & lestari, h. (2024). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan media infografis

pada peserta didik kelas x di sma it izzuddin palembang. *Socius: jurnal penelitian ilmu-ilmu sosial*, *1*(9).

Tarigan, h.g. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: angkasa.

Toyidin. (2013). *Sastra indonesia puisi prosa drama*. Subang: cv. Pustaka bintang.

Wahyuni, s. (2021). Penerapan model pembelajaran two stay two stray untuk peningkatan hasil belajar keterampilan diskusi siswa kelas x ipa3 sma negeri 3 singkawang. Secondary: jurnal inovasi pendidikan menengah, 1(2), 10-18.

Yazidi, a. (2014). Memahami model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013 (the understanding of model of teaching in curriculum 2013). *Jurnal bahasa, sastra, dan pembelajarannya*, *4*(1), 89-95.

Zabadi, fairul dan sutejo. (2014). Ba*hasa indonesia wahana pengetahuan untuk smp/mts kelas vii*. Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan.